

FILE 5 :

ABSTRAK PENELITIAN HIBAH BERSAING DIRJEN DIKTI DEPDIKNAS TAHUN 2009

REKA KARYA DESAIN PRODUK SUTERA PADA APLIKASI PEMBUDIDAYAAN SUTERA LIAR SEBAGAI BAHAN BAKU ALTERNATIF DI INDUSTRI TEKSTIL RAKYAT

Oleh:

Supandi, Winwin Wiana, Pipin Tresna P, Mila Karmila

ABSTRAK

Pemanfaatan sutera liar Indonesia terutama di Jawa Barat belum memasyarakat, sedangkan sutera liar Indonesia sangat potensial, diantaranya di daerah pedesaan Jawa Barat bagian Selatan, misal di Kabupaten Garut, Sukabumi dan Bandung sering terdapat ulat sutera liar *Attacus Atlas Linn* dan *Criculla Trifenesfrata helf* yang menghasilkan sutera atakas, yaitu sejenis sutera berwarna kecoklatan dan keemasan, kalau dibudidayakan akan jadi sumber pendapatan masyarakat dan jadi alternatif tekstil bermutu, bernilai ekspor serta di dalam negeri sebagai penunjang industri mode dan kriya tekstil lainnya. Sutera liar dapat jadi alternatif sutera alam *Bombyx Mori* yang telah dibudidayakan, tetapi biaya budidaya ulat sutera *Bombyx Mori* sangat tinggi.

Tujuan umum penelitian adalah membudidayakan sutera liar di pedesaan Jawa Barat dan mengembangkan jadi produk tekstil representatif dan prestisius sebagai bahan tekstil mahal, tapi budidayanya dapat dilakukan masyarakat desa dengan biaya lebih rendah.

Proses pembuatan kain sutera liar dengan pertenunan menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) yang dapat menghasilkan kain yang cukup baik, terutama untuk bahan baku kriya tekstil serta pembuatan cinderamata. Untuk diversifikasi produk disarankan dengan melakukan penelitian lanjutan (penelitian tahap 2), yaitu pengembangan karya-karya desain produk kriya tekstil yang dapat dilakukan bersama para produsen kriya tekstil yang telah eksis dalam mengembangkan produk berbahan dasar sutera liar dengan desain yang kompetitif dan dapat diterima oleh masyarakat luas secara domestik maupun dapat menembus pasar ekspor.

Kata Kunci : Reka Karya, Desain Produk Sutera, Aplikasi, Pembudidayaan Sutera Liar, Bahan Baku Alternatif, Industri Tekstil Rakyat

MODIFICATION DESIGN OF SILK PRODUCT AT THE APPLICATION WILDSILK CULTIVATION AS ALTERNATIVE OF RAW MATERIAL IN PEOPLE TEXTILE INDUSTRY

ABSTRACT

Wild silk utilization in Indonesia especially in West Java have not popular in the community, whereas silk logging in Indonesia is very potential, including in rural southern part of West Java, for example in Garut, Sukabumi and Bandung district there is often a wild silkworm species *Attacus Linn Atlas* and *Criculla Trifenesfrata helf* can produce silk atakas, which is a kind of brown silk and gold. and can be an alternative for quality textile materials which have high export value addition in domestic consumption to support progress of fashion and other textile craft . Wild silk cultivation can be an alternative of natural silk Bombyx Mori species have been cultivated, but the cost of silkworm Bombyx Mori is very high so

The general objective of the research is to cultivate wild silk found in rural West Java and develop the product as a representative of high quality textile materials and prestigious as expensive, but it can be carried out by rural communities with lower costs.

The process of making a wild silk cloth can be done with the process of weaving using a loom with no engine (ATBM) can produce woven fabric is good enough to be mainly raw materials and manufacture of textile craft souvenirs. Recommended for product diversification, to do further research (Research Stage Two) such as by developing design works undertaken craft products with craft textile producers who already exist in developing products made from wild silk with a competitive design that can be accepted by the broader community commodities for domestic and export markets.

Key Words : Modifiction, Silk Product Design, Aplication, Cultivation of Wormsilk, Alternative raw material, People Textile Industry

